MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 02 BENDO KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Artikel Penelitian

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Kesarjanaan (Sarjana Pendidikan S-1) Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

TIWIK KRESNOWATI
NPM : 13.1.01.11.06.05 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :
TIWIK KRESNOWATI
NPM : 11.1.01.11.0605p

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 02 BENDO KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada :
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP KEDIRI

Tanggal, 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Yuerin Ernawati, S.Pd., M.Pd.	Veny Iswantiningtyas, M.Psi. NIDN. 0704118202

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh :
TIWIK KRESNOWATI
NPM : 11.1.01.11.0605p

Judul :
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 02 BENDO KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal: 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M.Psi.
3. Penguji II : Yoerin Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR SERI PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 02 BENDO KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TIWIK KRESNOWATI
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 No. Telp (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Dengan penerapan teknik bercerita setidaknya memiliki nilai tawar dalam proses pembelajaran kemampuan menyimak melalui metode bercerita bag anak kelompok B. Teknik bererita sekilas terkesan sebagai sebuah metode yang gampang dan ringan untuk dilakukan, sehingga jarang dilaksanakan oleh kebanyakan guru. Padahal kalau memang deprogram metode bermain/tekhnik bercerita dan bercerita ini justru akan memberikan kontribusi yang lebih efektif dan produktif dalam pembelajaran.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah : a) Apakah melalui media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015. b) Apakah penggunaan metode bercerita dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah : a) Untuk memperoleh data kemampuan menyimak dengan metode bercerita pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015. b) melaknasanak tindakan kemampuan menyimak dengan metode bercerita melalui media gambar seri pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015. c) Kemampuan menyimak dengan metode bercerita melalui media gambar seri pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015. d) Membandingkan kemampuan menyimak dengan metode bercerita pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015 antara sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu : rancangan, kegiatan, pengamatan, refleksi dan refisi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan metode berderita dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan dan kemampuan bidang. Kemampuan menyimak melalui metode bercerita anak didik TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci : Kemampuan menyimak, metode bercerita, media gambar seri.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membangun suatu bangsa yang paling utama adalah dengan mengutamakan pendidikan bangsa itu sendiri. Karena dengan pendidikan yang bermutu akan menunjukkan bagaimana kualitas bangsa itu sendiri dalam pandangan bangsa atau negara lain. Sebagai suatu lembaga pendidikan formal pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) sangatlah penting. Pada usia anak TK disebut juga usia emas atau golden age yang merupakan “masa peka” dan hanya datang sekali pada kehidupan anak.

B. Identifikasi Masalah

Belum berkembangnya kemampuan menyimak pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo dapat terjadi karena faktor-faktor sebagai berikut:

1. Proses belajar pembelajaran di kelas belum berjalan secara optimal.
2. Peran orang tua dan anak kurang optimal.
3. Ada masalah dengan kesehatan anak.
4. Minat anak untuk berkembangnya dalam aspek bahasa masih lemah

C. Pembatasan Masalah

Bahwa belum berkembangnya kemampuan menyimak karena disebabkan berbagai faktor dan untuk mengkaji serta memecahkan masalah tersebut dapat dilakukan berdasarkan faktor-faktor tersebut karena keterbatasan peneliti, upaya pengkajian dan memecahkan masalah hanya dilakukan berdasarkan faktor yang sumbernya bisa dicari dari proses belajar dan pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan menjadi fokus dari perbaikan pembelajaran yaitu " Apakah melalui media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar?"

Indikator keberhasilan tindakan adalah kemampuan menyimak anak setelah dilakukan tindakan lebih baik dari pada kemampuan menyimak anak sebelum dilakukan kegiatan.

E. Tujuan Penelitian

Yang merupakan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh data tentang kemampuan menyimak pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo sebelum dilakukan tindakan.
2. Melakukan tindakan berupa penerapan bercerita dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan menyimak anak kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo.
3. Mengumpulkan data tentang kemampuan menyimak anak kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo sesudah dilakukan tindakan.
4. Mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menyimak anak kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu : Kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka dapat ditarik hipotesis tindakan sebagai berikut "Penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015."

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Menyimak

a. Pengertian Kemampuan Menyimak

Kemampuan menyimak adalah suatu proses kegiatan menyimak lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian. Pemahaman, apresiasi serta interprestasi untuk memperoleh informasi menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui bahasa lisan.

b. Fungsi Kemampuan Menyimak

Berikut ini terdapat beberapa fungsi kemampuan menyimak adalah :

1) Sebagai dasar belajar bahasa
2) Sebagai penunjang keterampilan berbicara, membaca dan menulis.
3) Sebagai penunjang komunikasi lisan.
4) Untuk menambah informasi atau pengetahuan.

c. Kemampuan menyimak sebagai salah satu keterampilan berbahasa reseptif melibatkan beberapa faktor sebagai berikut:

1) Acuity, yaitu kesadaran akan adanya suara yang diterima oleh telinga.
2) Auditary discrimination, yaitu kemampuan membedakan

persamaan dan perbedaan suara atau bunyi.

3) Auding, yaitu suatu proses dimana terdapat asosiasi antara arti dengan pesan yang diungkapkan.

d. Metode Pengembangan Kemampuan Menyimak

Ada beberapa kemampuan Menyimak anak yaitu: Simak-ulang ucap, simak-kerjakan, simak-terka, simak-menjawab pertanyaan, para frase, merangkum, bisik berantai.

e. Media Mengembangkan Kemampuan Menyimak Anak TK

Ada beberapa media, yaitu : Musik, Bahasa yang berirama, Patung visual.

2. Media Gambar Seri

a. Pengertian Media Gambar Seri

Media gambar seri adalah urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar.

Gambar Seri yang digunakan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1) Dapat menyampaikan pesan atau ide tertentu.
2) Memberi kesan kuat dan menarik perhatian.
3) Merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkapkan tentang obyek-obyek dalam gambar.
4) Berani dan dinamis.
5) Ilustrasi tidak banyak tetapi menarik dan mudah dipahami

Sedangkan peranan gambar seri sebagai media pembelajaran yaitu :

1) Dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu siswa dalam belajar.
2) Menarik perhatian anak sehingga terdorong untuk lebih giat belajar.
3) Dapat membantu daya ingat siswa.

b. Langkah-langkah pembelajaran dengan media gambar seri

1) Menetapkan tujuan mengajar dengan menggunakan alat peraga, dalam hal ini memutuskan tujuan pembelajaran.
2) Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menerapkan alat peraga mana yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3) Persiapan kelas, siswa satu kelas harus mempunyai keahlian dan keterampilan yang baik dalam menggunakan alat peraga.
4) Langkah penyajian pelajaran dan peragaan guru harus mimiliki keahlian dan keterampilan yang baik dalam menggunakan alat peraga.
5) Langkah kegiatan belajar. Pada langkah ini hendaknya mengadakan kegiatan belajar sehubungan dengan kegunaan alat peraga.

c. Prosedur Media Gambar Seri

1) Persiapan media yang akan digunakan untuk pembelajaran.
2) Mengkondisikan anak sebelum pembelajaran dimulai.
3) Guru memberitahukan tema pembelajaran hari ini.
4) Guru mengajak anak untuk bernyanyi terlebih dahulu untuk penyemangatan.
5) Lalu guru mengajak anak untuk belajar menyimak dengan media gambar seri.
6) Tunjukkan gambar seri yang bergambar kepada anak yang sesuai dengan tema.

d. Fungsi Media Gambar Seri bagi Perkembangan Anak

1) Memperjelas penyajian pesan dan mengurangi verbalitas
2) Memperdalam pemahaman anak didik terhadap materi pelajaran.
3) Memperagakan pengertian yang abstrak kepada pengertian konkrit dan jelas.
4) Mengatasi keterbatasan ruang waktu dari daya indra anak.
5) Mengatasi sifat pasif anak didik.
6) Memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mempermudah tugas mengajar guru.

7) Untuk meningkatkan kemampuan menyimak, menyimpulkan dan mengenal berbagai macam gambar seri.
8) Untuk melatih kemampuan anak tentang bahasa dan memahami arti kata dengan media gambar seri.

B. Kerangka Berfikir

Diantara media pembelajaran, media gambar seri adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambarnya dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan gambar yang baik, sudah barang tentu akan menjadi penambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

1. Subyek Penelitian

   Subyek penelitian ini adalah anak-anak Kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dengan jumlah 20 anak, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.
2. Setting Penelitian

   Setting penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di tempat tugas peneliti yaitu di TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini menggunakan model dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997:6) yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

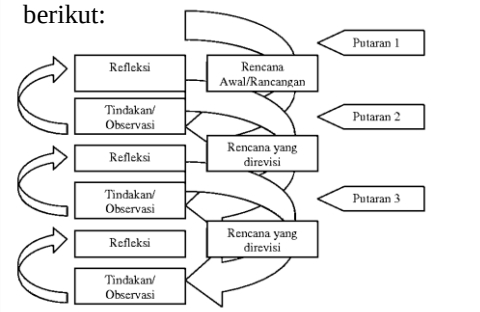

Bagan 3.1 Model Kemmis dan Taggart
Sumber : Arikunto, 2008:20

1. Perencanaan *(Planning)*

   Didalam penentuan perencanaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus.
2. Tindakan *(Acting)*

   Tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi atau penerapan dari yang sudah direncanakan sebelumnya.
3. Pengamatan *(Observing)*

   Pengamatan atau observasi dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator yang diberi tugas untuk hal itu. Hal-hal yang diamati adalah proses tindakan dalam kegiatan penelitian.
4. Refleksi *(Reflecting)*

   Refleksi ialah merenungkan hasil penelitian mengenai segala sesuatu yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait penelitian tindakan kelas.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Tehnik dan instrument yang digunakan :

a. Data tentang kemampuan menyimak melalui metode bercerita pada anak kelompok B dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja dengan menggunakan lembar instrument sebagai berikut :

Tabel 3.1
Lembar Penilaian Unjuk Kerja
Kemampuan Bercerita Anak

No.	Nama Anak	Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Sederhana				Tuntas	Belum Tuntas
		*	**	***	****		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							

b. Observasi

Selanjutnya instrument yang digunakan dalam tekhnik observasi ini menggunakan pedoman/lembar observasi yang berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan langkah-langkah bercerita dapat dipahami anak			
2	Guru mengajak anak untuk memusatkan perhatian dalam kegiatan bercerita			
3	Keterampilan pendidik dalam membuat media gambar seri untuk mengembangkan kemampuan bercerita			
4	Kegiatan pembelajaran bercerita menggunakan media gambar seri dapat memusatkan perhatian anak			

Tabel 3.3
Instrumen Pengumpulan Data

No	Alat Penilaian Perkembangan Anak	
1	Subyek yang dinilai	Kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan jumlah siswa 8 laki-laki dan 12 perempuan
2	Kemampuan yang dinilai	Kemampuan bercerita
3	Indikator	Menceritakan kembali isi cerita sederhana
4	Teknik penilaian	Unjuk kerja
5	Prosedur	a. Guru mempersiapkan media gambar seri untuk kegiatan penelitian b. Guru menjelaskan cara membuat media-media gambar seri, dan anak mendengarkan c. Anak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif d. Guru mengawasi dan mengamati proses kegiatan berlangsung e. Guru memberi penilaian pada tiap anak dalam proses kegiatan dan memberi penilaian pada hasil perkembangan pada tiap-tiap siswa
6.	Kriteria Penilaian	a. Anak mendapatkan bintang satu jika anak belum mampu menceritakan kembali isi cerita dengan berani dan tepat sama sekali b. Anak mendapatkan bintang dua jika anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan berani dan tepat dengan bantuan guru c. Anak mendapatkan bintang tiga jika anak mampu menceritakan kembali isi cerita dengan berani dan tepat tanpa bantuan guru d. Anak mendapatkan bintang empat jika anak sangat mampu menceritakan kembali isi cerita dengan berani dan tepat tanpa bantuan guru

D. Analisis Data

Tehnik analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

Peningkatan kemampuan berbicara anak melalui metode bercerita ada beberapa komponen pada lembar observasi dan penilaian unjuk kerja antara lain :

1. Anak mampu melaksanakan kegiatan
2. Anak mempunyai keberanian untuk melaksanakan kegiatan

Tehnik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dalam kemampuan berbiacara sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \; x \; 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu
F : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu
N : Jumlah anak keseluruhan

E. Rencana Jadwal Penelitian

Alokasi penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian adalah 6 bulan sesuai dengan SK Dewan FKIP.

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penilitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar pada semester II bulan Januari 2015. Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok B Tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 20 anak dengan perincian anak laki-laki 8 dan 12 anak perempuan. Saat ini dilakukan penelitian siklus I, II dan III kehadiran anak 100% atau 20 anak hadir semua.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan masalah kurangnya anak dalam kemampuan bercerita peneliti melaksanakan tindakan yang terdiri dari tiga siklus, yang meliputi penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi.

1. Kondisi Pra Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian awal, jumlah anak yang sudah mampu 5 anak bercerita sendiri dari 20 anak, sedangkan yang 15 anak masih memerlukan bantuan guru dalam menceritakan isi cerita secara sederhana. Hal ini dapat dilihat dari table 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Bercerita Anak
TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar
Pra Tindakan

No.	Nama Anak	Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Sederhana				Kriteria Ketuntasan Minimal 75% (*3)	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ima	√					√
2.	Fajar			√		√	
3.	Rangga			√		√	
4.	Pratama	√					√
5.	Cindi		√				√
6.	Mita			√		√	
7.	Dwi	√					√
8.	Putri	√					√
9.	Intan	√					√
10.	Epril	√					√
11.	Redo		√				√
12.	Niko		√				√
13.	Avin			√		√	
14.	Kania		√				√
15.	Nur		√				√
16.	Tsania		√				√
17.	Cika		√				√
18.	Silvi			√		√	
19.	Rama		√				√
20.	Bela		√				√
Jumlah		6	9	5	-	5	15
Prosentase		30%	45%	25%	0%	25%	75%

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan
   1) Peneliti menyiapkan media gambar seri
   2) Peneliti menyiapkan RKM dan RKH
   3) Peneliti menyusun instrument lembar penilaian kemampuan bercerita anak dan lembar observasi guru

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
   1) Kegiatan Awal
   2) Kegiatan Inti
   3) Kegiatan Akhir

c. Observasi

Untuk tahap observasi dikemukakan hasil pengumpulan data baik data tentang anak selama proses tindakan penelitian sebelum melaksanakan proses penelitian juga disiapkan lembar kegiatan aktivitas guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah peneliti dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat atau belum. Untuk mengetahui kemampuan bercerita anak pada saat pembelajaran berlangsung dapat dilihat dalam format lembar penilaian kemampuan anak sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Bercerita Anak
TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar
Siklus 1

No.	Nama Anak	Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Sederhana				Kriteria Ketuntasan Minimal 75% (*3)	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ima			√		√	
2.	Fajar				√	√	
3.	Rangga			√		√	
4.	Pratama	√					√
5.	Cindi	√					√
6.	Mita				√	√	
7.	Dwi	√					√
8.	Putri		√				√
9.	Intan		√				√
10.	Epril	√					√
11.	Redo		√				
12.	Niko			√		√	
13.	Avin			√		√	
14.	Kania		√				√
15.	Nur		√				√
16.	Tsania		√				√
17.	Cika				√	√	
18.	Silvi	√					√
19.	Rama			√		√	
20.	Bela		√				√
Jumlah		5	7	5	3	8	12
Prosentase		25%	35%	25%	15%	40%	60%

Adapun hasil observasi pada siklus I sebagai berikut:

– Format Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Bercerita Menggunakan Media Gambar Seri.

Hasil observasi terhadap siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.3
Lembar Observasi Guru dalam Pembelajaran Bercerita Menggunakan Media Gambar Seri
Siklus I

No.	Aspek yang di Observasi	Kurang	Cukup	Baik
1	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan langkah-langkah bercerita dapat dipahami anak		√	
2	Guru mengajak anak untuk memusatkan perhatian dalam kegiatan bercerita	√		
3	Ketrampilan pendidik dalam membuat media gambar seri			√
4	Kegiatan pembelajaran bercerita menggunakan gambar seri dapat memusatkan perhatian anak	√		

d. Refleksi

Pelaksanaan refleksi di lakukan penelitian bersama kolaborator yaitu guru melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilakukan tindakan pada siklus I. Peningkatan kemampuan bercerita anak pada siklus I dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan prosentasi anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan.

Melihat keadaan dalam pelaksanaan siklus I dimana masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal 75% dan masih ada kendala, maka perlu dilaksanakan tindakan siklus II agar bisa tercapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan
   1) Peneliti menyiapkan media Gambar Seri
   2) Peneliti menyiapkan RKM dan RKH
   3) Peneliti menyusun instrument lembar observasi

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
   1) Kegiatan Awal
   2) Kegiatan Inti
   3) Kegiatan Akhir

c. Observasi

Disiapkan lembar Observasi kegiatan aktivitas guru selaku peneliti digunakan sebagai acuan apakah peneliti dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan bercerita anak pada saat pembelajaran berlangsung dapat dilihat dalam format lembar penilaian kemampuan bercerita anak sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Bercerita Anak
TK Dharma Wanita 02 Bendo
Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar
Siklus II

No.	Nama Anak	Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Sederhana				Kriteria Ketuntasan Minimal 75% (*3)	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ima				√	√	
2.	Fajar				√	√	
3.	Rangga			√		√	
4.	Pratama			√		√	
5.	Cindi	√					√
6.	Mita		√				√
7.	Dwi	√					√
8.	Putri	√					√
9.	Intan				√	√	
10.	Epril			√		√	
11.	Redo			√		√	
12.	Niko			√		√	
13.	Avin		√				√
14.	Kania			√		√	
15.	Nur			√		√	
16.	Tsania			√		√	
17.	Cika				√	√	
18.	Silvi		√				√
19.	Rama				√	√	
20.	Bela				√	√	
Jumlah		3	3	8	6	14	6
Prosentase		15%	15%	40%	30%	70%	30%

Tabel di atas menjelaskan bahwa kemampuan bercerita anak pada siklus II menunjukkan peningkatan dari kondisi siklus I

Hasil observasi terhadap guru pada siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.5
Lembar Observasi Guru Dalam Pembelajaran bercerita Menggunakan Media Gambar Seri Siklus II

No	Aspek yang di Observasi	Kurang	Cukup	Baik
1	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan langkah- langkah bercerita dapat dipahami anak			√
2	Guru mengajak anak untuk memusatkan perhatian dalam kegiatan bercerita		√	
3	Ketrampilan pendidik dalam membuat media gambar seri			√
4	Kegiatan pembelajaran bercerita menggunakan gambar seri dapat memusatkan perhatian anak			√

d. Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama kolaborator yaitu guru melihat perbandingan antara data tindakan siklus I dan data pada siklus II. Peningkatan kemampuan bercerita anak pada siklus II dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan prosentase anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan bercerita anak dari data yang diperoleh pada siklus I dan siklus II ada peningkatan sebesar 30 %.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan
   1) Peneliti menyiapkan media Gambar Seri
   2) Peneliti menyiapkan RKM dan RKH
   3) Peneliti menyusun lembar penenlitian unjuk kerja kemampuan bercerita anak dan lembar observasi guru
   4) Peneliti mempersiapkan diri mengajak anak memusatkan perhatian.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
   1) Kegiatan Awal
   2) Kegiatan Inti
   3) Kegiatan Akhir

c. Observasi

Untuk tahap observasi peneliti menyiapkan lembar kegiatan aktivitas guru selaku peneliti yang digunakan sebagai acuan apakah peneliti dalam proses pembelajaran sedah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan bercerita anak pada saat pembelajaran berlangsung dapat dilihat dalam format lembar penilaian kemampuan bercerita anak sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Bercerita Anak TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Siklus 1II

No.	Nama Anak	Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Sederhana				Kriteria Ketuntasan Minimal 75% (*3)	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ima				√	√	
2.	Fajar				√	√	
3.	Rangga				√	√	
4.	Pratama				√	√	
5.	Cindi			√		√	
6.	Mita			√		√	
7.	Dwi				√	√	
8.	Putri				√	√	
9.	Intan				√	√	
10.	Epril				√	√	
11.	Redo			√		√	
12.	Niko			√		√	
13.	Avin			√		√	
14.	Kania				√	√	
15.	Nur				√	√	
16.	Tsania				√	√	
17.	Cika				√	√	
18.	Silvi		√				√
19.	Rama				√	√	
20.	Bela			√		√	
Jumlah		0	1	6	13	19	1
Prosentase		0%	5%	30%	65%	95%	5%

Tabel 4.7
Lembar Observasi Guru Dalam Kegiatan Bercerita Menggunakan Media Gambar Seri Siklus III

No.	Aspek yang di Observasi	Kurang	Cukup	Baik
1.	Cara penyampaian guru dalam menjelaskan langkah- langkah bercerita dapat dipahami anak			√
2.	Guru mengajak anak untuk memusatkan perhatian dalam kegiatan bercerita			√
3.	Ketrampilan pendidik dalam membuat media gambar seri			√
4.	Kegiatanpembelajaran bercerita menggunakan gambar seri dapat memusatkan perhatian anak			√

d. Refleksi

Pada tahap dilakukan penelitian bersama kolaborator yaitu guru melihat perbandingan antara data siklus I sampai dengan siklus III. Peningkatan kemampuan bercerita anak pada siklus III dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan prosentase kemampuan anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan. Adapun perbandingan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.8
Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Pada Siklus I sampai dengan Siklus III

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Prosentase Kemampuan Berbicara Anak	60%	70%	95%

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Dari data yang diperoleh dari siklus I sampai dengan III di analisis dengan anak didik yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dikali seratus persen.

Hasil penenlitian kemampuan bercerita menggunakan media gambar seri dapat diketahui dalam table 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Kemampuan Bercerita Tindakan Siklus I sampai dengan Tindakan Siklus III Anak didik Kelompok B TK Dharma Wanita Bendo 02 Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar

No.	Hasil Penilaian	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	25%	15%	0%
2	Bintang 2	35%	15%	5%
3	Bintang 3	25%	40%	30%
4	Bintang 4	15%	30%	65%
Jumlah		100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas ditunjukan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan media gambar seri dapat mengembangkan kemampuan menyimak melalui metode bercerita anak kelompok B TK Dharma Wanita 02 Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Tabel 4.10
Prosentase Ketuntasan Kemampuan Anak Dalam Kemampuan Bercerita pada Siklus III

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	19	95 %
2.	Belum Tuntas	1	5 %
3.	Jumlah	20	100 %

D. Kendala dalam Menggunakan Gambar Seri

Berdasarkan hasil penelitian siklus I sampai siklus III ditemukan kendala yang harus dihadapi oleh guru dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Kendalanya adalah anak didik belum mampu mematuhi aturan yang telah disepakati, karena mereka ingin segera mencoba bercerita menggunakan media ini secara berebut dengan teman yang lainya.

V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan hasil analisis data sebagaimana dideskripsikan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa tindakan guru untuk meningkatkan kemampuan

Hasil observasi terhadap guru pada siklus III sebagai berikut:

bercerita melalui media gambar seri membawa hasil yang baik dan sesuai harapan.

B. Saran

1. Bagi guru: Kemampuan berbicara dengan metode bercerita melalui media gambar seri meningkatkan ilmu serta wawasan tentang stimulasi yang tepat dalam merangsang dan mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Untuk itu perlu dipertimbangkan agar guru memakai metode ini untuk mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Bagi sekolah: Diharapkan untuk menambah sarana prasarana media gambar seri dalam kegiatan pembelajaran di TK Dharma Wanita 02 Bendo kecamatan Ponggok kabupaten Blitar.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindon

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Mengajar Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineksa Cipta

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineksa Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Bercerita.* Jakarta: Rineksa Cipta

Combs. Arthur. W. 1984. *The Professional Education of Teachers.* Allin and Bacon, Inc. Boston.

Engkos S.R. 1994. *Penjaskes.* Jakarta: Erlangga.

Dahar. R. W. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, KTSP 2006. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Balai Pustaka.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.

Husni, Agusta, dkk. 1987. *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta: CV Mawar Gempit.

Muhajir. 1998. *Pendidikan Kesehatan dan Kesehatan*, Untuk SMU Kelas 2. Jakarta

Slamet, S. R. 1994. *Penjaskes 3.* Jakarta: Tiga Serangkai.

Suharno. 1986. *Ilmu Kepelatihan Olahraga.* Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.

Syarifudin, Aib. 1997. *Penjaskes 1,2,3.* Jakarta : PT. Gramedia Widiasmara Indonesia.